

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH
ALIYAH SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO KEDUNGWUNI
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

MOHAMMAD AFIF
NIM. 2021214484

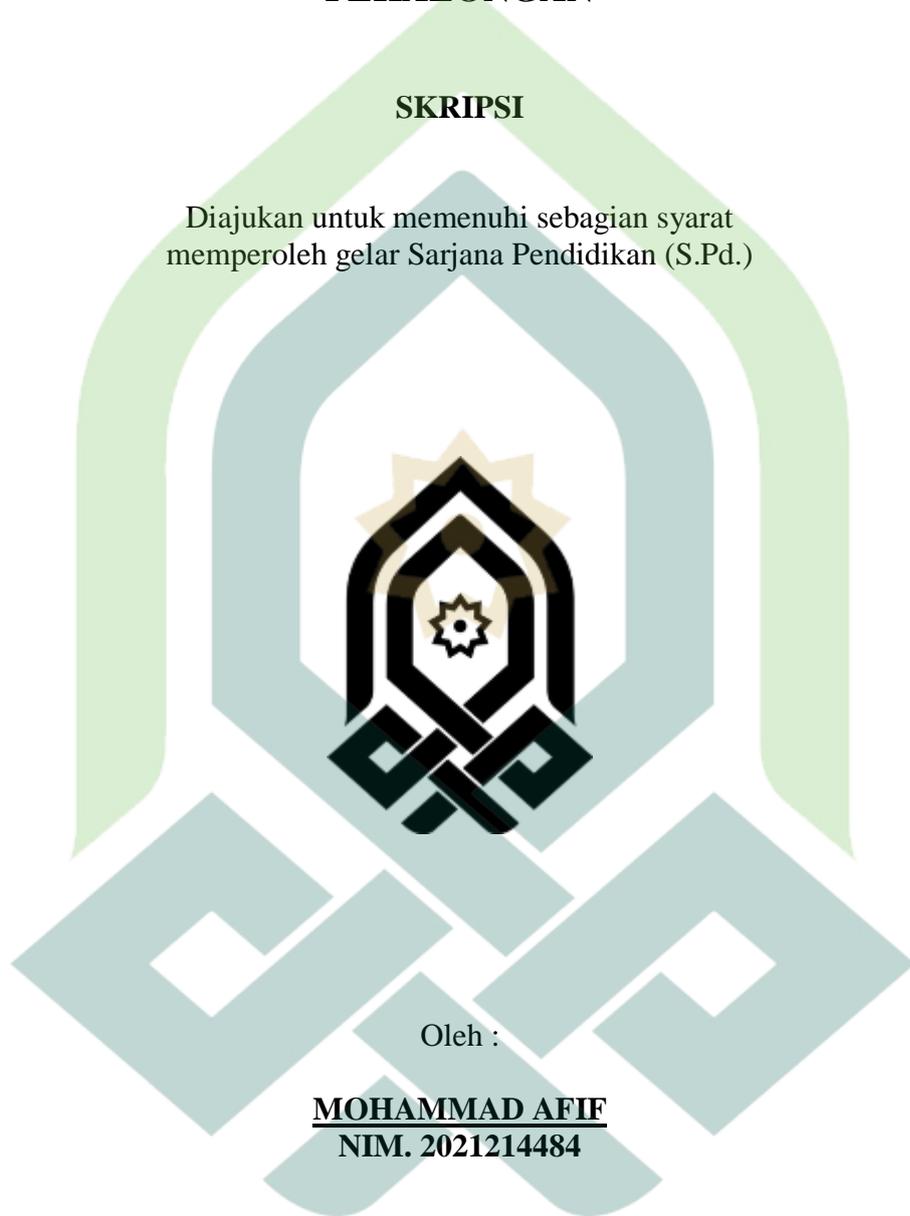
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH
ALIYAH SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO KEDUNGWUNI
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MOHAMMAD AFIF
NIM. 2021214484

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : MOHAMMAD AFIF

NIM : 2021 214 484

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI
MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO
KEDUNGWUNI PEKALONGAN

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Oktober 2019

Yang Menyatakan



Mohammad Afif
NIM. 2021 214 484

Hj. Chusna Maulida, M. Pd

Klego Timur Gg. VIII No. 27 Pekalongan Timur, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. **Sdr. Mohammad Afif**

Pekalongan, 30 Oktober 2019

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan

c/q Ketua Jurusan PAI

Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah saudara :

Nama : Mohammad Afif

NIM : 2021 214 484

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

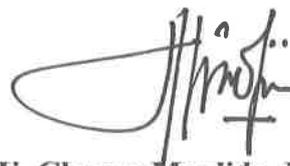
Judul Skripsi : **“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI
MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SYAFFIYAH
PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN”**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera diujikan pada sidang munaqasah/skripsi.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Pembimbing



Hj. Chusna Maulida, M. Pd

NIP. 19710511 200801 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen Pekalongan Tlp.(0285) 412575, Fax (0285) 423418
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : Mohammad Afif
NIM : 2021 214 484
**Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI
MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO
KEDUNGWUNI PEKALONGAN.**

Telah diujikan pada hari kamis tanggal 7 November 2019 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag
NIP. 19550704 198503 2 001

Penguji II

Dewi Puspitasari, M. Pd
NIP. 19790221 200712 2 001



Pekalongan, 12 November 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001





PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabiku tercinta Nabi Muhammad Saw. Sang pembawa risalah yang berhati mulia dambaan umat dan seluruh alam, semoga syafaatnya senantiasa tercurah kepada kita semua.

Selanjutnya sebagai rasa cinta dan ungkapan terima kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

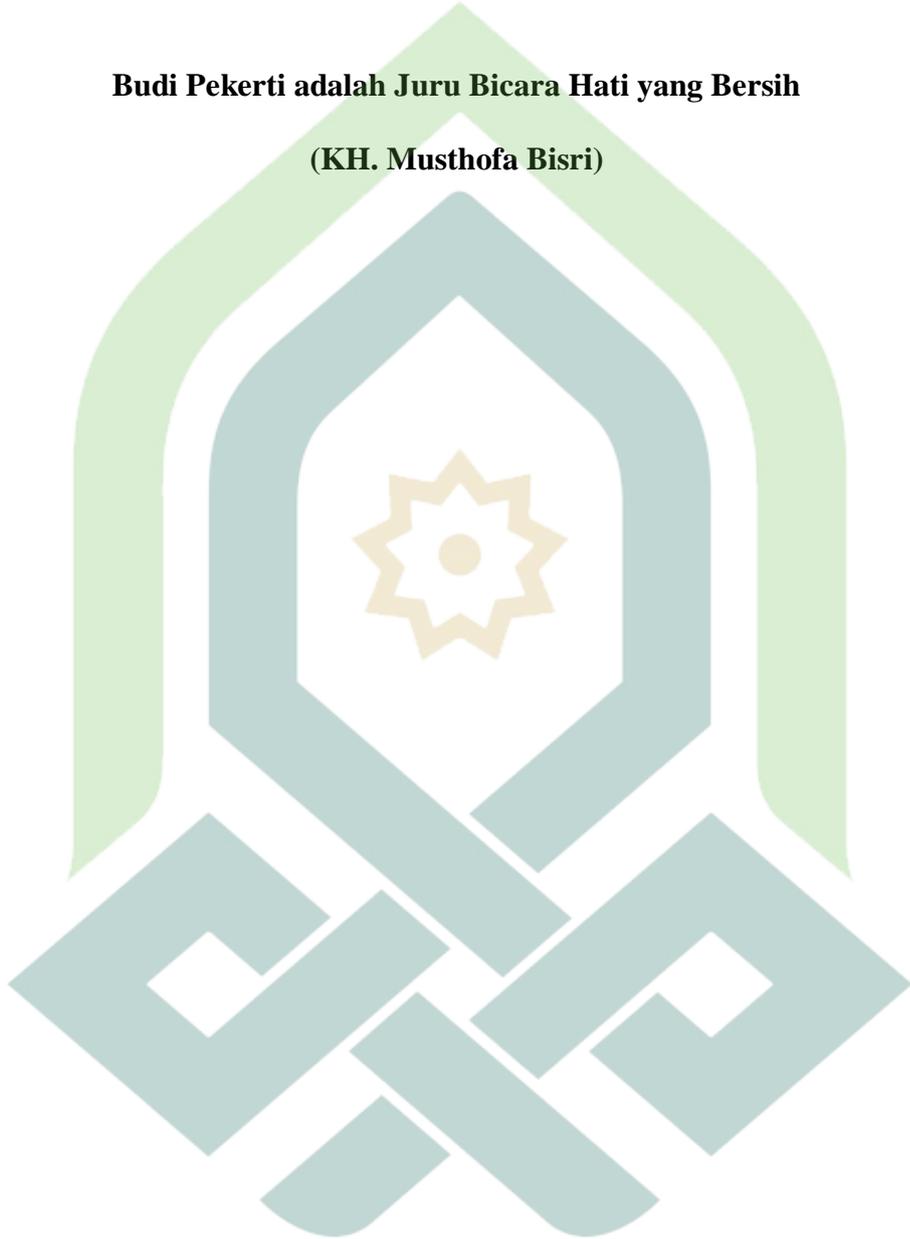
1. Orang tua tercinta Bapak H.Bachroni dan Ibu Hj.Khudaepah, yang telah memberi segalanya, senantiasa memotivasi dan mencurahkan kasih sayangnya kepada peneliti dan senantiasa menyertai dalam setiap langkahku.
2. Keluarga besar MASS Proto yang telah menjadi tempat belajar serta penelitian bagi peneliti.
3. Teman-teman serta orang terkasih yang senantiasa mendukung dan membantu peneliti dalam pengerjaan skripsi ini



MOTO

Budi Pekerti adalah Juru Bicara Hati yang Bersih

(KH. Musthofa Bisri)



ABSTRAK

Afif, Mohammad. 2019. Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Hj, Chusna Maulida, M. Pd.I

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Karakter..

Pendidikan karakter merupakan gerakan nasional dalam menciptakan sekolah untuk mengembangkan peserta didik dalam memiliki etika, tanggung jawab, dan kepedulian dengan menerapkan dan mengajarkan karakter-karakter yang baik melalui penekanan pada nilai-nilai universal. Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah (MASS) Proto merupakan madrasah aliyah berbasis pondok, pengajaran yang berbasis imtaq (iman dan taqwa) dan siap mendidik para siswanya menjadi manusia yang bertaqwa, taat kepada guru, patuh kepada orang tua dan juga peduli sesama. Sistem pembelajaran bernuansa islam sejak berdirinya madrasah diterapkan di MASS Proto Kedungwuni Pekalongan

Adapun rumusan masalah adalah 1) Bagaimana implementasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan? Adapun tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan, Adapun Kegunaan penelitian ini secara teoritis sebagai wawasan keilmuan bagi guru, tenaga pendidik, pakar pendidikan dan masyarakat pada umumnya tentang implementasi pendidikan karakter di MASS Proto Kedungwuni. Secara praktis sebagai sumbangan pemikiran agar dapat dijadikan sebagai pedoman bagi guru, tenaga pendidik, siswa, pakar pendidikan, dan masyarakat pada umumnya tentang implementasi pendidikan karakter.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*), teknik pengumpulan datanya dengan melakukan interview, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan di dalam penelitian adalah reduksi data, penyajian data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Implementasi pendidikan karakter di MASS Proto Kabupaten Pekalongan mencakup tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan merupakan tahap awal dalam melaksanakan pendidikan karakter, guru berpedoman pada pedoman kurikulum MASS Proto Kabupaten Pekalongan yang berisi mengenai nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan pada siswa dalam kehidupan sehari-hari sesuai ajaran Islam. Selanjutnya dilakukan sosialisasi kepada seluruh elemen sekolah dan untuk menguatkan nilai-nilai karakter tersebut, pihak sekolah juga membuat tata tertib dan peraturan yang telah disepakati bersama. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter, MASS Proto menekankan kepada seluruh guru untuk



menyisipkan nilai-nilai karakter pada setiap pembelajarannya, sekolah juga membuat kegiatan-kegiatan yang menunjang pendidikan karakter seperti adanya sholat dhuha, bakti sosial dan upacara bendera. Nilai-nilai karakter yang menjadi prioritas di MASS Proto adalah religius, penghormatan, tanggungjawab, kesadaran dan sikap bernegara, keadilan, peduli, disiplin dan kepercayaan. Evaluasi pendidikan karakter dilakukan dengan beberapa langkah seperti rapat dewan guru bersama BK dan wali kelas serta homevisit jika diperlukan. (2) Faktor pendukungnya adalah pola pikir, karena siswa MA pola pikirnya sudah matang dibanding anak usia MTs maka pendidikan karakter menjadi lebih mudah. Kebijakan Sekolah, sekolah sangat mendukung pelaksanaan pendidikan karakter dengan visi misi dan tujuan sekolah yang selaras dengan nilai-nilai karakter serta aturan-aturan atau tata tertib yang disepakati bersama. Media pembelajaran, penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan karakter sangat membantu keberhasilan. Sedangkan (3) Faktor penghambatnya adalah perbedaan kompetensi siswa, berbedanya kemampuan siswa dalam menangkap pemahaman yang diberikan oleh guru berakibat dalam terhambatnya proses pendidikan karakter. Padatnya kegiatan, banyaknya kegiatan yang ada di sekolah akan berakibat pada lelahnya siswa sehingga seringkali pendidikan karakter menjadi terganggu karena kurangnya semangat dari siswa untuk mengikuti kegiatan yang sudah dicanangkan oleh pihak sekolah. Dan pergaulan, pergaulan menjadi momok berat bagi kehidupan remaja zaman sekarang, tidak terkecuali para siswa, karena banyaknya pengaruh negatif yang mereka dapatkan dari salahnya pergaulan. serta bentroknnya antara kegiatan sekolah dengan kegiatan pondok.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi dan dibekali dengan akal serta ilmu pengetahuan. Karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga terlimpah atas Nabi Muhammad yang menjadi rahmat bagi seluruh alam, dan semoga terlimpah kepada keluarga dan para sahabat serta umatnya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalam penulisan ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk pembenahan. Keberhasilan yang diperoleh penulis ini karena motivasi serta dukungan dari banyak pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Dekan FTIK IAIN Pekalongan
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd., selaku wali dosen serta Ketua Jurusan PAI IAIN Pekalongan
4. Ibu Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
5. Para Dosen dan Staf Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
6. Bapak Misbahudin, S.Ag selaku Kepala Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan



7. Keluarga Besar MASS Proto Kedungwuni yang telah berkontribusi besar dalam terselesaikannya skripsi ini
8. Kepada teman-temanku yang telah memberikan semangat dan bantuan guna terselesaikannya skripsi ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah swt dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 30 Oktober

2019

Peneliti

Mohammad Afif

NIM.2021214484



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTAPEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Konsep Pendidikan Karakter	
a. Pengertian Pendidikan Karakter	14
b. Tujuan Pendidikan Karakter.....	15
c. Landasan Pendidikan Karakter.....	16
d. Pilar-pilar Pendidikan Karakter	16
e. Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter	26
f. Kurikulum Pendidikan Karakter.....	29
g. Materi Pendidikan Karakter	33
h. Pendekatan Pendidikan Karakter	34
i. Metode Pendidikan Karakter	37
j. Evaluasi Pendidikan Karakter	39
2. Implementasi Pendidikan Karakter.....	40
B. Kajian Pustaka	50
C. Kerangka Berpikir	55
BAB III IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI MASS PROTO KABUPATEN PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum MASS Proto	
1. Sejarah berdiri MASS Proto	58
2. Letak Geografis MASS Proto	60
3. Visi dan Misi MASS Proto	60
4. Struktur Organisasi MASS Proto.....	61
5. Keadaan Guru dan Karyawan	62
6. Keadaan Siswa MASS Proto	64
7. Sarana dan Prasarana	65

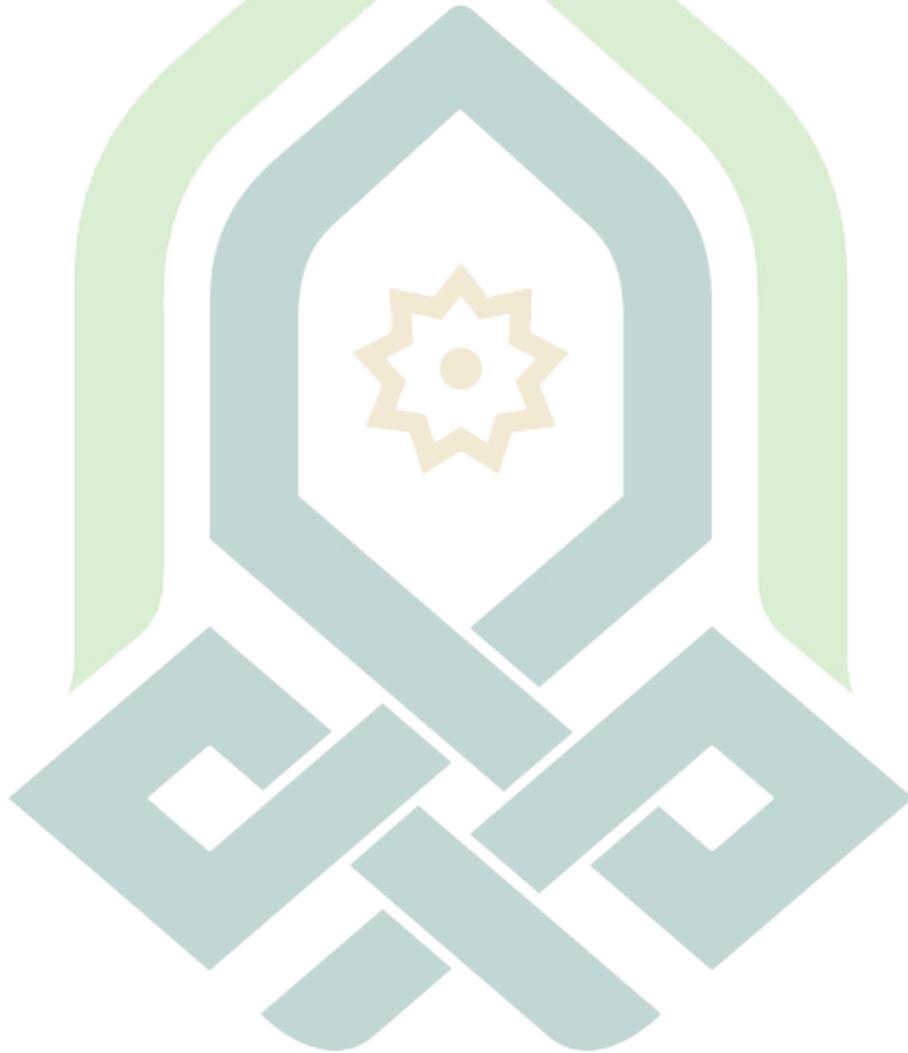


B. Implementasi Pendidikan Karakter di MASS Proto	65
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter di MASS Proto.....	81
1. Faktor Pendukung	81
2. Faktor Penghambat	84
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI MASS PROTO KABUPATEN PEKALONGAN	
A. Analisis Implementasi Pendidikan Karakter di MASS Proto	88
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat	98
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	102
B. Saran-saran	104
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

TABEL 0.1	Daftar Guru MASS Proto	62
TABEL 0.2	Daftar Karyawan MASS Proto	64
TABEL 0.3	Data Siswa MASS Proto	64
TABEL 0.4	Sarana dan Prasarana MASS Proto	65





DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Pedoman Pengumpulan Data
LAMPIRAN 2	Transkrip Wawancara
LAMPIRAN 3	Hasil Observasi
LAMPIRAN 4	Catatan Lapangan
LAMPIRAN 5	Transkrip Foto
LAMPIRAN 6	Data Siswa MASS Proto Kedungwuni
LAMPIRAN 7	Daftar Riwayat Hidup
LAMPIRAN 8	Penunjukan Pembimbing
LAMPIRAN 9	Surat Ijin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah dan rakyat Indonesia, dewasa ini tengah gencar-gencarnya mengimplementasikan pendidikan karakter di institusi pendidikan, mulai dari tingkat dini (PAUD), sekolah dasar (SD/MI), sekolah menengah (SMA/MA), hingga perguruan tinggi. Melalui pendidikan karakter yang diimplementasikan dalam institusi pendidikan, diharapkan krisis degradasi karakter atau moralitas anak bangsa ini bisa segera teratasi. Lebih dari itu, diharapkan dimasa yang akan datang terlahir generasi bangsa dengan ketinggian budi pekerti atau karakter.¹

Munculnya kesadaran mengaplikasikan pendidikan karakter itu, dibidani fenomena degradasi moralitas generasi muda saat ini, yang penulis istilahkan “ sudah sangat memprihatinkan.” Carut-marutnya moralitas anak bangsa itu, bisa kita amati dalam kehidupan sehari-hari. Contoh paling sederhananya ketika berlalu lintas, di mana bukan hanya hilangnya ketaatan pada rambu-rambu atau aturan yang ada, tetapi juga sudah sirnanya toleransi dan sopan santun antar sesama pengguna jalan. Sebagai contoh, fungsi bunyi klakson sepeda motor atau mobil yang semestinya menjadi tanda peringatan, berubah

¹ Agus wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*, Cet.Ke-2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm.1

fungsi menjadi alat pemaksa agar orang lain menyingkir ketika sang pembunyi hendak lewat.

Pendidikan karakter merupakan gerakan nasional dalam menciptakan sekolah untuk mengembangkan peserta didik dalam memiliki etika, tanggung jawab, dan kepedulian dengan menerapkan dan mengajarkan karakter-karakter yang baik melalui penekanan pada nilai-nilai universal. Pendidikan karakter merupakan usaha yang disengaja, proaktif yang dilakukan oleh sekolah dan pemerintah (daerah dan pusat) untuk menanamkan nilai-nilai inti, etis seperti kepedulian, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap diri dan orang lain.²

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara *utuh*, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Permasalahan mengenai karakter dan perilaku anak bangsa akhir-akhir ini dipandang sudah sangat memprihatinkan diantaranya adalah kasus pembunuhan seorang anak yang tega membunuh ibu kandungnya sendiri

² Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar dan Implementasi*, Cet. Ke-1 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm.9-10

dengan menggunakan senjata tajam jenis parang di Desa Sukoduwet, Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan, Jawa Tengah.³ Selain itu ada juga kasus viral murid membully gurunya di Kendal, Jawa Tengah.⁴ Demikian juga kasus penganiayaan berujung maut yang dilakukan seorang murid SMAN 1 Torjun yang menganiaya gurunya di Sampang, Jawa Timur.⁵

Perilaku-perilaku tersebut menunjukkan karakter dan perilaku buruk yang harus kita hilangkan dan kita hindari. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti mengenai pendidikan karakter di Indonesia guna mencari solusi-solusi yang bisa diterapkan agar generasi-generasi di Indonesia dapat memberikan manfaat bagi agama, bangsa, dan negara.

Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah (MASS) Proto merupakan madrasah aliyah berbasis pondok, pengajaran yang berbasis imtaq (iman dan taqwa) dan siap mendidik para siswanya menjadi manusia yang bertaqwa, taat kepada guru, patuh kepada orang tua dan juga peduli sesama. Sistem pembelajaran bernuansa Islam sejak dulu diterapkan di MASS Proto Kedungwuni Pekalongan. Sekolah ini didirikan tanggal 1 Januari 1993 oleh KH. Syarif Da'un berbekal ilmu dan doa akhirnya beliau berhasil mendirikan

³ Kuswandi, "Aksi Tragis Pembunuhan Seorang Ibu Yang Tewas di Tangan Anak kandungnya Sendiri" <https://suaramerdeka.com/news/baca/147430/ibu-kandung-di-pekalongan-tewas-dibunuh-anak>. (21 November 2018). Diakses 22 November 2018

⁴ Yanuar Nurcholis Majid, "Viral Video Guru Di-bully Murid di Kendal, Pihak Sekolah Sudah Panggil Murid dan Orang Tuanya" <http://www.tribunnews.com/nasional/2018/11/13/viral-video-guru-di-bully-murid-di-kendal-pihak-sekolah-sudah-panggil-murid-dan-orang-tuanya>. (13 November 2018). Diakses 22 November 2018

⁵ Taufiqurrahman, "Penganiayaan Guru oleh Siswa di Sampang, Begini Kronologinya" <https://regional.kompas.com/read/2018/02/03/10041991/penganiayaan-guru-oleh-siswa-di-sampang-begini-kronologinya>. (3 Februari 2018). Diakses 22 November 2018

Yayasan Pendidikan Islam Salafiyah Syafi'iyah yang salah satunya ialah MASS Proto.⁶

Dengan demikian, MASS Proto dapat dijadikan teladan bagi dunia pendidikan untuk menanggulangi dan mencegah masalah-masalah dalam dunia pendidikan sebagaimana telah dijelaskan di atas.

Problema-problema atau masalah-masalah yang dihadapi MASS Proto sangat kompleks dalam memahami karakter setiap individu siswa yang berbeda-beda karena dari pihak sekolah sendiri tidak bisa memantau bagaimana siswa-siswanya ketika sudah di luar lingkungan sekolah. Oleh karena itu dari pihak sekolah juga bekerja sama dengan orangtua, masyarakat dan teman sebaya. Pada kenyataannya masih ada siswa yang masih memiliki perilaku yang tidak terpuji diantaranya ialah membolos, merokok di kantin saat jam pelajaran, datang terlambat ke sekolah dan berkata kotor. Dari pihak sekolah sendiri masih memiliki kesulitan-kesulitan dalam mengambil tindakan-tindakan.⁷

Pendidikan karakter seharusnya membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif, dan akhirnya ke pengamalan nilai secara nyata. Permasalahan pendidikan karakter yang selama ini ada di sekolah perlu segera dikaji dan dicari alternatif-alternatif solusinya

⁶ khanifahkhifdhotun.wordpress.com, "Sejarah Singkat MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni", <https://khanifahkhifdhotun.wordpress.com/profil/sejarah-singkat>. Diakses 30 Desember 2018

⁷ Misbahuddin, Kepala MASS Proto Kedungwuni, Wawancara Pribadi, Pekalongan 30 Januari 2019.

serta perlu dikembangkannya secara lebih operasional sehingga mudah diimplementasikan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul, “Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi’iyah (MASS) Proto Kedungwuni Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah sebagaimana telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi’iyah (MASS) Proto Kedungwuni Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi’iyah (MASS) Proto Kedungwuni Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi’iyah (MASS) Proto Kedungwuni Pekalongan
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi’iyah (MASS) Proto Kedungwuni Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai wawasan keilmuan bagi guru, tenaga pendidik, pakar pendidikan dan masyarakat pada umumnya tentang implementasi pendidikan karakter di MASS Proto Kedungwuni.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai sumbangan pemikiran agar dapat dijadikan sebagai pedoman bagi guru, tenaga pendidik, siswa, pakar pendidikan, dan masyarakat pada umumnya tentang implementasi pendidikan karakter.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan langsung di lapangan.⁸ Tempat yang dijadikan objek penelitian adalah MASS Proto Kedungwuni Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan

⁸ Restu Kartiko Widi, *Asas Metode Penelitian*, Cet.Ke-1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm.52

mengungkapkan gejala holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.⁹ Dengan demikian tidak ada prosedur analisis statistik dalam penelitian ini, karena dalam pelaksanaannya hanya mengkaji data-data kualitatif mengenai pendidikan karakter di MASS Proto Kedungwuni berupa laporan-laporan deskriptif nonstatistik.

2. Sumber Data

Sumber data adalah persoalan tentang dimana data dapat diperoleh.¹⁰ Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian skripsi ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹¹ Adapun yang termasuk dalam data primer ini adalah guru, dan siswa MASS Proto Kedungwuni Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat

⁹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, Cet.Ke-1 (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm.8

¹⁰ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet.Ke-10 (Bandung: CV Pustaka Ceria, 1998), hlm.122

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet.Ke-10 (Bandung: CV Alfabeta, 2010), hlm.308

orang lain atau lewat dokumen.¹² Adapun yang termasuk dalam data sekunder itu adalah data-data terkait implementasi pendidikan karakter di MASS Proto. Selain itu penulis juga mencari sumber lain berupa buku-buku yang merupakan sumber ilmiah yang berkaitan dengan tujuan, dasar/landasan, materi, sistem pendidikan, metode, pendekatan, dan evaluasi serta implementasi dalam pendidikan karakter di MASS Proto Kedungwuni Pekalongan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data, informasi atau fakta-fakta di lapangan.¹³ Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis memakai beberapa teknik sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.¹⁴ Wawancara ini dilakukan kepada guru/ustadz, dan siswa/santri MASS Proto Kedungwuni Pekalongan mengenai implementasi pendidikan karakter dari sisi tujuan, dasar/landasan, materi, kurikulum, pilar-pilar, prinsip-prinsip, materi, pendekatan,

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm.309

¹³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.208

¹⁴ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...* hlm.135

metode, dan evaluasi, serta implementasi pendidikan karakter dan faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

b. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁵ Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi pendidikan karakter di MASS Proto Kedungwuni serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, dan lain-lain.¹⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang implementasi pendidikan karakter di MASS Proto Kedungwuni.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet.Ke-5 (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm.145

¹⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian...* hlm.226

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis model *Miles* dan *Huberman* yaitu dimana analisis data menurut model ini meliputi *Reduction* (reduksi data), *Data Display* (penyajian data) dan *Verification* (kesimpulan). Dimana dalam reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting di cari tema dan polanya. Setelah data yang direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *Data Display* (penyajian data) dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif untuk menyajikan data. Sedangkan *Verification* atau kesimpulan dalam analisis data kualitatif kesimpulan awal masih bersifat sementara sehingga masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁸

1) Reduksi data (data reduction)

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data mentah yang didapat dari catatan- catatan yang muncul dilapangan.¹⁹

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm.335

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm.247

¹⁹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media,2010), hal. 289

Adapun proses reduksi data di dalam penelitian ini adalah catatan tertulis dilapangan yang diperoleh peneliti dari hasil observasi partisipatif dan wawancara secara mendalam kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru PAI dan juga para siswa MASS Proto. Reduksi data dilakukan oleh peneliti dengan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Mengingat bahwa reduksi data ini terjadi secara berulang-ulang dan apabila ditemukan data yang tidak cocok, maka peneliti melakukan pengecekan kembali di MASS Proto untuk memperoleh kevalidan data dalam menjawab fokus penelitian.

2) Penyajian data (data display)

Penyajian data adalah pengumpulan data-data atau informasi-informasi dari hasil observasi partisipatif dan wawancara mendalam peneliti yang sudah direduksi.²⁰ Penyajian data ini diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun secara sistematis, kompleks, dan sederhana, sehingga semakin mudah dipahami. Dengan penyajian data akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

²⁰ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan...* hal. 289

3) Verifikasi (Verification)

Langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.²¹

Penarikan kesimpulan ini dilakukan pada saat kegiatan analisis data berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan oleh peneliti, baik yang berlangsung di lapangan, maupun setelah selesai di lapangan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pembahasan, maka perlu disusun sistematika penulisan skripsi dalam bagian inti sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode

²¹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan...* hal. 291

penelitian, dan sistematika penulisan.

- BAB II : Tinjauan tentang landasan teori yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama berisi tentang konsep pendidikan karakter terdiri dari pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, landasan pendidikan karakter, pilar-pilar pendidikan karakter, prinsip-prinsip pendidikan karakter, kurikulum pendidikan karakter, materi pendidikan karakter, dan evaluasi pendidikan karakter. Sub bab kedua berisi tentang konsep implementasi pendidikan karakter, kerangka berpikir, dan kajian pustaka.
- BAB III : Berupa penemuan data penelitian terdiri dari tiga sub bab. Pertama berupa profil MASS Proto terdiri dari sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, pegawai, dan siswa, dan keadaan sarana dan prasarana. Kedua menerangkan mengenai implementasi pendidikan karakter di MASS Proto. Ketiga menerangkan tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter di MASS Proto.
- BAB IV : Analisis implementasi pendidikan karakter di MASS Proto Kedungwuni terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama berisi tentang analisis implementasi pendidikan karakter. Sub bab kedua berisi tentang faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter.
- BAB V : Penutup meliputi: simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari permasalahan yang ada dari skripsi ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi pendidikan karakter di MASS Proto Kabupaten Pekalongan mencakup tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan merupakan tahap awal dalam melaksanakan pendidikan karakter, guru berpedoman pada pedoman kurikulum MASS Proto Kabupaten Pekalongan yang berisi mengenai nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan pada siswa dalam kehidupan sehari-hari sesuai ajaran Islam. Selanjutnya dilakukan sosialisasi kepada seluruh elemen sekolah dan untuk menguatkan nilai-nilai karakter tersebut, pihak sekolah juga membuat tata tertib dan peraturan yang telah disepakati bersama. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter, MASS Proto menekankan kepada seluruh guru untuk menyisipkan nilai-nilai karakter pada setiap pembelajarannya, sekolah juga membuat kegiatan-kegiatan yang menunjang pendidikan karakter seperti adanya sholat dhuha, bakti sosial dan upacara bendera. Nilai-nilai karakter yang menjadi prioritas di MASS Proto adalah religius, penghormatan, tanggungjawab,

kesadaran dan sikap bernegara, keadilan, peduli, disiplin dan kepercayaan. Evaluasi pendidikan karakter dilakukan dengan beberapa langkah seperti rapat dewan guru bersama BK dan wali kelas serta homevisit jika diperlukan.

2. Faktor pendukungnya adalah pola pikir, karena siswa SMA pola pikirnya sudah matang dibanding anak usia SMP maka pendidikan karakter menjadi lebih mudah. Kebijakan Sekolah, sekolah sangat mendukung pelaksanaan pendidikan karakter dengan visi misi dan tujuan sekolah yang selaras dengan nilai-nilai karakter serta aturan-aturan atau tata tertib yang disepakati bersama. Media pembelajaran, penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan karakter sangat membantu keberhasilan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah perbedaan kompetensi siswa, berbedanya kemampuan siswa dalam menangkap pemahaman yang diberikan oleh guru berakibat dalam terhambatnya proses pendidikan karakter. Padatnya kegiatan, banyaknya kegiatan yang ada di sekolah akan berakibat pada lelahnya siswa sehingga seringkali pendidikan karakter menjadi terganggu karena kurangnya semangat dari siswa untuk mengikuti kegiatan yang sudah dicanangkan oleh pihak sekolah. Dan pergaulan, pergaulan menjadi momok berat bagi kehidupan remaja zaman sekarang, tidak terkecuali para siswa, karena banyaknya pengaruh negatif yang mereka dapatkan dari salahnya pergaulan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan dalam implementasi pendidikan karakter di MASS Proto Kabupaten Pekalongan.

1. Implementasi pendidikan karakter yang akan membentuk siswa yang memiliki sikap dan perilaku serta karakter yang baik perlu dipertahankan ditingkatkan lagi khususnya dalam hal melaksanakan shalat sunnah dalam nilai religius, berkata jujur dalam nilai kejujuran, mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam nilai tekun, mengerjakan PR di rumah dalam nilai disiplin, serta
2. Komitmen, komunikasi dan kebersamaan dengan berbagai pihak perlu ditingkatkan lagi dalam proses implementasi pendidikan karakter siswa MASS Proto Kabupaten Pekalongan khususnya antara guru dan orang tua agar penanaman nilai karakter di lingkungan keluarga sejalan dengan proses implementasi pendidikan karakter di sekolah.
3. Kegiatan apel motivasi di pagi hari yang dilakukan pihak sekolah dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada kegiatan pembelajaran di sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Galih Wicaksono. 2011. "Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMA Taruna Nusantara Magelang", *Skripsi Sarjana Hukum dan Kewarganegaraan*. Semarang: Perpustakaan Universitas Negeri Semarang
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Barnawi dan M. Arifin. 2013. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- E.Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hadi, Amirul dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Ceria
- Hamid, Hamdani dan Saebeni, Beni Ahmad. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Honiyah, Nur. 2014. "Pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter di MA Hasbullah Karanganyar Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan
- Ibrahim, Maulana. 2014. "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Pencak Silat di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan", *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan
- Kesuma, Dharma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kuswono. 2012. "Pendidikan Karakter di Sekolah Islam (Studi Kasus SMA Muhammadiyah I dan MA Mu'allimin Yogyakarta)", *Tesis Magister Pendidikan Sejarah*. Surakarta: Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Mahmud. 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Marzuki. *Pendidikan karakter Islam*. Jakarta: Amzah



- Maulana, Moh. Amin. 2016. "Pelaksanaan pendidikan karakter peserta didik di SMK Negeri 1 Wonosari", *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Mu'in, Fatchul. *Pendidikan Karakter: Kostruksi Teoretik & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Rosidatun. 2018. *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Gresik: Caremedia Communication
- Sa'adah, Fihris. 2011. "Pendidikan Karakter di Madrasah Salafiyah". Semarang: Pekalongan: *Forum Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam IAIN Walisongo Semarang*, No. 2, November, XIX
- Salahudin, Anas dan Arkrienciehie, Irwanto. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan budaya bangsa)*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta
- Ta'rifin, Ahmad dan Musoffa Basyir (Ed.). 2011. *Character Building*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press
- Trianto,. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- wibowo, Agus. 2016. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar



Widi, Restu Kartiko. 2010. *Asas Metode Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
Yaumi, Muhammad. 2104. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar dan Implementasi*. Jakarta :Prenadamedia Group



Pedoman Pengumpulan Data

Dalam Penelitian di MASS Proto Kabupaten Pekalongan

A. Pedoman Wawancara

Narasumber : Kepala MASS Proto (Bapak Misbahudin)

Pertanyaan:

1. Bagaimana pendapat anda tentang karakter yang dimiliki oleh anak muda zaman sekarang ?
2. Seberapa penting Pendidikan karakter bagi siswa ?
3. Sejauh mana peranan MASS Proto dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang baik bagi siswa ?
4. Apa yang diharapkan dengan diterapkannya kebijakan-kebijakan yang mengarah kepada pembentukan karakter siswa yang telah disebutkan di atas?
5. Apa hal yang mendukung serta menghambat MASS Proto dalam menjalankan Pendidikan karakter selama ini ?
6. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan oleh MASS Proto yang kaitannya dengan Pendidikan karakter ?
7. Langkah apa yang akan diambil oleh MASS Proto untuk lebih meningkatkan kualitas karakter siswa ?





Narasumber : Waka Kurikulum (Bpk Zamzami)

Pertanyaan :

1. Apa yang dimaksud dengan karakter ?
2. Bagaimana pendapat anda tentang karakter yang dimiliki oleh anak muda zaman sekarang ?
3. Seberapa penting Pendidikan karakter bagi siswa ?
4. Bagaimana peran kurikulum pembelajaran MASS Proto dalam Pendidikan karakter siswa ?
5. Strategi apa saja yang diambil oleh MASS Proto dalam menjalankan Pendidikan karakter yang berkaitan dengan kurikulum pembelajarannya ?

Narasumber : Waka Kesiswaan (Bpk H. Nur Fikri)

Pertanyaan :

1. Apa yang dimaksud dengan karakter ?
2. Bagaimana pendapat anda tentang karakter yang dimiliki oleh anak muda zaman sekarang ?
3. Seberapa penting Pendidikan karakter bagi siswa ?
4. Bagaimana peran kegiatan di luar pembelajaran (non akademik) MASS Proto dalam Pendidikan karakter siswa ?
5. Strategi apa saja yang diambil oleh MASS Proto dalam menjalankan Pendidikan karakter yang berkaitan dengan kegiatan non akademik ?



Narasumber : Guru Agama (Ibu Fina)

Pertanyaan :

1. Apa yang dimaksud dengan karakter ?
2. Bagaimana pendapat anda tentang karakter yang dimiliki oleh anak muda zaman sekarang ?
3. Seberapa penting Pendidikan karakter bagi siswa ?
4. Bagaimana peran guru MASS Proto dalam Pendidikan karakter siswa ?
5. Strategi apa saja yang diambil oleh guru MASS Proto dalam menjalankan Pendidikan karakter baik di dalam maupun di luar?

Narasumber : Siswa

1. Putri KarimaturRizqi (XI MIA 2)
2. Nur Muhammad Rizqi Mulyadi (XI MIA 2)
3. Iman Saputra (XI MIA 2)
4. Iflah Marasa Lina (XI MIA 2)
5. Aura Chodijah (XI MIA 2)

Pertanyaan :

1. Apa yang kalian pahami tentang karakter ?
2. Bagaimana pendapat anda tentang karakter yang dimiliki oleh anak muda zaman sekarang ?
3. Seberapa penting Pendidikan karakter bagi siswa ?
4. Bagaimana penilaian anda tentang pelaksanaan Pendidikan karakter di MASS Proto ?



5. Kebijakan apa yang telah dilakukan oleh MASS Proto yang menurut anda membantu pembentukan karakter bagi siswa?
6. Apa kesulitan yang kalian rasakan dalam menjalani kebijakan sekolah tentang Pendidikan karakter ?

B. Pedoman Observasi

MASS Proto Kabupaten Pekalongan

Aspek

1. Lokasi
2. Waktu Observasi
3. Sarana dan Prasarana
4. Sumber Daya Manusia
5. Jumlah Siswa
6. Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam pembelajaran
7. Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Luar Pembelajaran
8. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Karakter

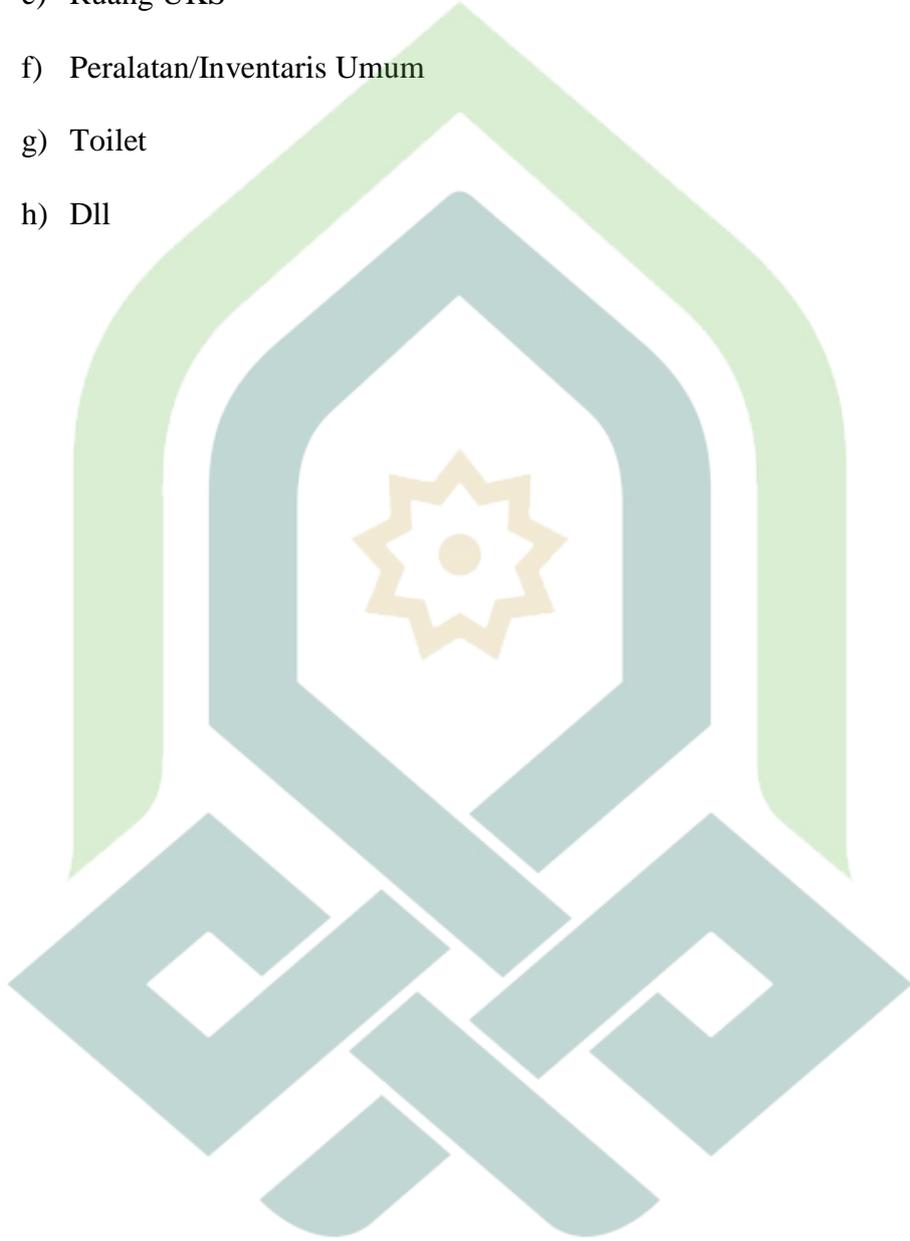
C. Pedoman Dokumentasi

MASS Proto Kabupaten Pekalongan

1. Letak geografis MASS Proto Kabupaten Pekalongan
2. Situasi dan kondisi di MASS Proto Kabupaten Pekalongan
3. Sarana dan prasarana MASS Proto Kabupaten Pekalongan
 - a) Ruang Kantor Kepala Sekolah
 - b) Ruang Kantor Guru
 - c) Ruang Kelas



- d) Ruang Perpustakaan
- e) Ruang UKS
- f) Peralatan/Inventaris Umum
- g) Toilet
- h) DII





RIWAYAT HIDUP

A. DATA DIRI

Nama : Mohammad Afif
Nim : 2021 214 484
TTL : Pekalongan, 16 Agustus 1992
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Ds. Tunjung Sari Rt 16/4 Siwalan Pekalongan

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : H. Bachroni
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Hj. Khudaepah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ds. Tunjung Sari Rt 16/4 Siwalan Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|----------------------------|------------------|
| 1. TK Muslimat NU | Lulus Tahun 1997 |
| 2. SDN Tunjungsari | Lulus Tahun 2004 |
| 3. SMPN 2 Wiradesa | Lulus Tahun 2006 |
| 4. MTs Muallimin Muallimat | Lulus Tahun 2011 |
| 5. MA Muallimin Muallimat | Lulus Tahun 2014 |
| 6. IAIN PEKALONGAN | Lulus Tahun 2019 |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 30 Oktober 2019
Ttd,

MOHAMMAD AFIF
NIM. 2021 214 484



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **MOHAMMAD AFIF**

NIM : **2021214484**

Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH ALIYAH
SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2019



MOHAMMAD AFIF
NIM. 2021214484

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

